



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# ANALISIS VEGETASI GULMA PADA PERKEBUNAN KELAPA (*Cocos nucifera L.*) DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Oleh:

**FAUZIAH**  
**12080226190**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2025**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# ANALISIS VEGETASI GULMA PADA PERKEBUNAN KELAPA (*Cocos nucifera L.*) DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FAUZIAH  
12080226190

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul : Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Nama : Fauziah

NIM : 12080226190

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui

Setelah diuji pada tanggal 17 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Syukria Ikhsan Zam., M. Si  
NIP. 19810107 200901 1 008

Pembimbing II

Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc  
NIP. 19780704 200801 1 010

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan

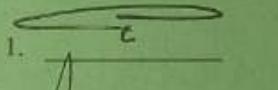
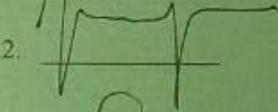
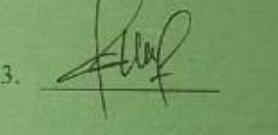
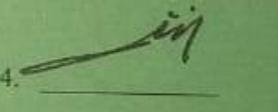
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc  
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua  
Program Studi Agroteknologi

Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc  
NIP. 19770505 200912 1 001

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan tim pengujian  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Juni 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ir. Elfawati, M.Si	KETUA	1. 
2.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	ANGGOTA	2. 
3.	Novita Hera, S.P., M.P	ANGGOTA	3. 
4.	Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, M.Sc	ANGGOTA	4. 



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumpulkan dengan sebarang cara kerja sama dalam komunitas akademik dan menyebarkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah  
NIM : 12080226190  
Tempat/Tgl. Lahir : Seberang Pebenaan, 19 Juni 2003  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Agroteknologi  
Judul Skripsi : Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulis Skripsi dengan judul "Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



Fauziah  
NIM. 12080226190



UIN SUSKA RIAU

© Ha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP

Fauziah dilahirkan di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 19 Juni 2003. Lahir dari pasangan Arfah dan Nurfaidah, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 023 Seberang Pebenaan dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 3 Keritang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Keritang dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur CAT Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Unit Pelaksana Teknis Perbenihan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Provinsi Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Bulan Januari sampai Februari tahun 2025 melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.

Pada tanggal 17 Juni 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hulu"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada

1. Kedua orang tua penulis yang amat penulis sayangi, Bapak Arfah tercinta dan Ibu Nurfaidah tersayang yang selalu sabar menghadapi semua anak-anaknya, terima kasih selalu mendoakan dan menjadi penyemangat penulis, terimakasih atas segala pengorbanan, perjuangan yang telah diberikan. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau selalu mengusahakan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Kakaku tersayang, Khairiyah yang telah mendukung memotivasi dan membantu selama proses penelitian. Terima kasih sudah banyak mengusahakan yang terbaik untuk penulis singga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga sarjana.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama M.Sc Selaku Wakil Dekan 1. Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. selaku ketua jurusan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. © Hak cipta milik UIN Suska Riau****8. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****9.**

Ibu Dr. Indah Permanasari S.P., M.P. selaku sekretaris Jurusan Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Taslaprtama M.Sc selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing II penulis yang selalu memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Novita Hera, S.P., M.P. selaku penguji I dan Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi serta seluruh staf Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta kemudahan yang diberikan selama penulis melaksanakan perkuliahan.

10. Kedua keponakan tersayang Nazwah Fahira dan M. Zidan Alfarizi terimaksih sudah menjadi penyemangat dan menjadi alasan penulis pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.

11. Keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, motivasi dan materi yang selalu diberikan selama penulis melaksanakan perkuliahan

12. Temen-teman dekat penulis yang amat penulis sayangi Dea Tia Ramadani, Frika Amara Pohan, Nindi Restu Artati terima kasih sudah membersamai, membantu dan menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyelesaiannya skripsi ini serta memberikan semangat dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi, semoga Allah *Subhanahu wata'ala* selalu mempermudah segala urusan kita di masa yang akan datang.

13. Jefnika Ayu Fadillah dan Silvina, terima kasih telah banyak membantu, dan memberi motivasi serta semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

14. Andi Setiawan dan Hasnidar, terima kasih telah berkontribusi baik tenaga, waktu dan materi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih selalu bersedia



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

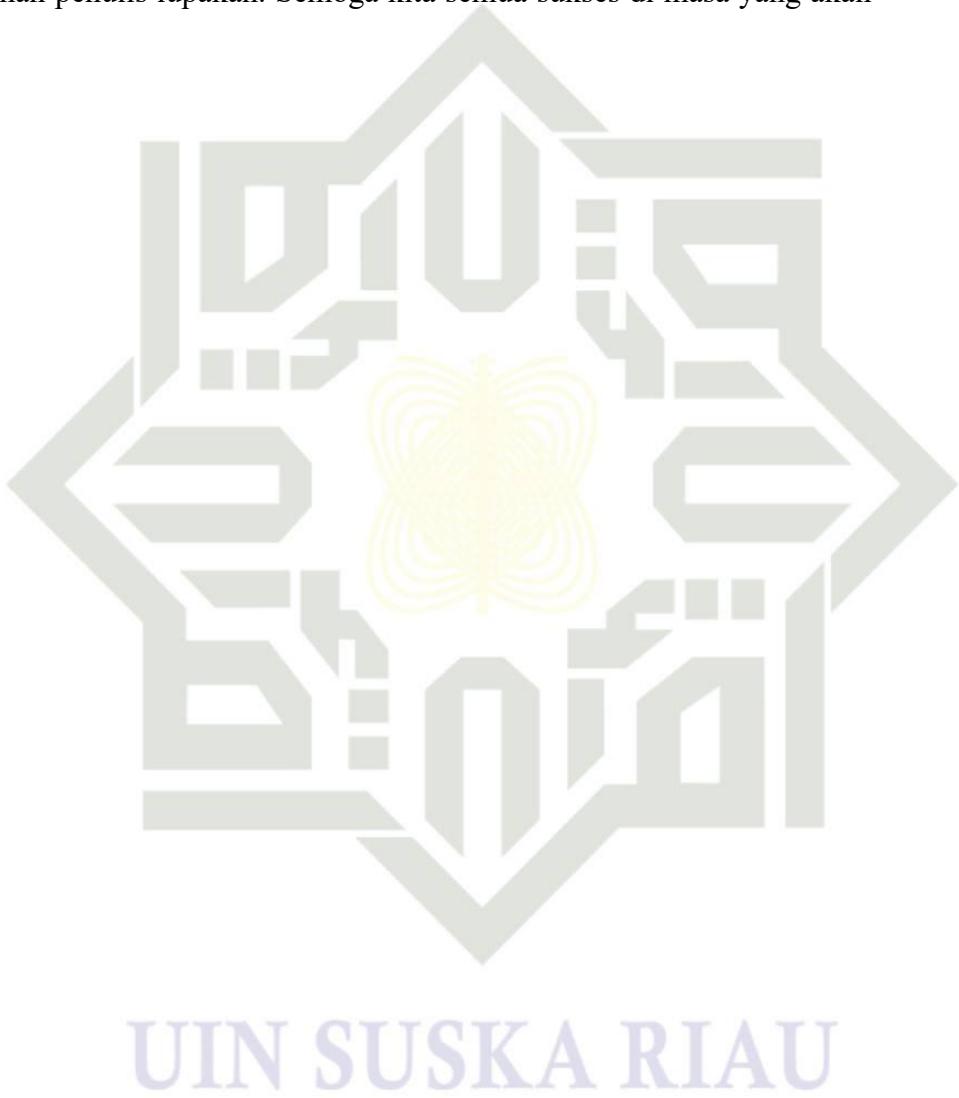
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu penulis dalam kondisi apapun, menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman KKN Kelurahan Kempas Jaya 2023 yang sudah menjadi keluarga kecil penulis dan selalu mendukung hingga skripsi ini selesai Temen-teman Program Studi Agroteknologi Angkatan 2020, terutama kelas F dan E yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga kita semua sukses di masa yang akan datang.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan Kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Syukria Ikhsan Zam, M.Si. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Irwan Taslapratama M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya skripsi ini. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan yang terbaik, serta seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wata'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2025

UIN SUSKA RIAU

Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS VEGETASI GULMA PADA PERKEBUNAN KELAPA (*Cocos nucifera*)  
L.) DI DESA SEBERANG PEBENAAN KECAMATAN KERITANG  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Fauziah (12080226190)

Di bawah bimbingan Syukria Ikhsan Zam dan Irwan Taslapratama

**INTISARI**

Analisis vegetasi perlu dilakukan guna mengetahui macam-macam gulma yang hidup mendominasi di alam bebas, sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk dilakukan pengendalian gulma secara efektif. Adanya kompetisi gulma menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur vegetasi gulma pada perkebunan kelapa di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2025 di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan pengamatan vegetasi dilakukan dengan metode kuadran. Dari hasil penelitian ditemukan 3,304 individu dengan 12 spesies, 8 spesies gulma berdaun lebar, 2 spesies gulma teki, 1 spesies gulma paku, dan 1 spesies gulma rumput. Gulma dengan nilai INP tertinggi adalah gulma *Nephrolepis biserreta* dengan nilai INP 36,52% sedangkan gulma dengan nilai INP terendah adalah gulma *Phyllanthus niruri* dengan nilai INP 5,23%. Indeks keanekaragaman gulma pada perkebunan kelapa di Desa Seberang Pebenaan berkriteria sedang dengan nilai indeks keanekaragaman 2,23 dan indeks dominansi termasuk kategori rendah dengan nilai 0,12.

Kata kunci: dominansi, gulma, keanekaragaman, kerapatan, vegetasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALYSIS OF WEED VEGETATION IN COCONUT PLANTATIONS (*Cocos nucifera L.*) IN SEBERANG PEBENAAN VILLAGE KERITANG DISTRICT INDRAGIRI HILIR REGENCY**

Fauziah (12080226190)

*Under the guidance of Syukria Ikhsan Zam and Irwan Taslapratama*

**ABSTRACT**

*Vegetation analysis needs to be done to find out the types of weeds that live dominantly in the wild, so that later it can be used as a reference for effective weed control. The presence of weed competition causes plant growth to be inhibited. This study aims to determine the structure of weed vegetation in coconut plantations in Seberang Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. This study was conducted from January to February 2025 in Seberang Pebenaan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. This study used a purposive sampling method, with vegetation observations carried out using the quadrant method. The results of the study found 3,304 individuals with 12 species, 8 species of broadleaf weeds, 2 species of sedge weeds, 1 species of fern weeds, and 1 species of grass weeds. The weed with the highest INP value was the Nephrolepis biserrata weed with an INP value of 36.52% while the weed with the lowest INP value was the Phyllanthus niruri weed with an INP value of 5.23%. The weed diversity index on coconut plantations in Seberang Pebenaan Village is categorized as moderate with a diversity index value of 2.23 and the dominance index is categorized as low with a value of 0.12.*

**Keywords:** diversity, density dominance, vegetation, weeds

**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
I. PENDAHULIAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	2
1.3. Manfaat Penelitian .....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Kelapa .....	3
2.2. Gulma Pertanaman Kelapa .....	5
2.3. Analisis Vegetasi .....	10
III MATERI DAN METODE .....	11
3.1. Tempat dan Waktu .....	11
3.2. Bahan dan Alat .....	11
3.3. Metode Penelitian .....	11
3.4. Pelaksanaan Penelitian .....	11
3.5. Parameter Pengamatan .....	12
3.6. Analisis Data .....	14
IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	15
4.2. Komposisi Gulma di Perkebunan Kelapa .....	16
4.3. Deskripsi Gulma di Perkebunan Kelapa .....	17
4.4. Stuktur Vegetasi Gulma .....	26
4.5. Indeks Keanekaragaman dan Indek Dominansi .....	28
V PENUTUP .....	31
1.1. Kesimpulan .....	31
1.2. Saran .....	31

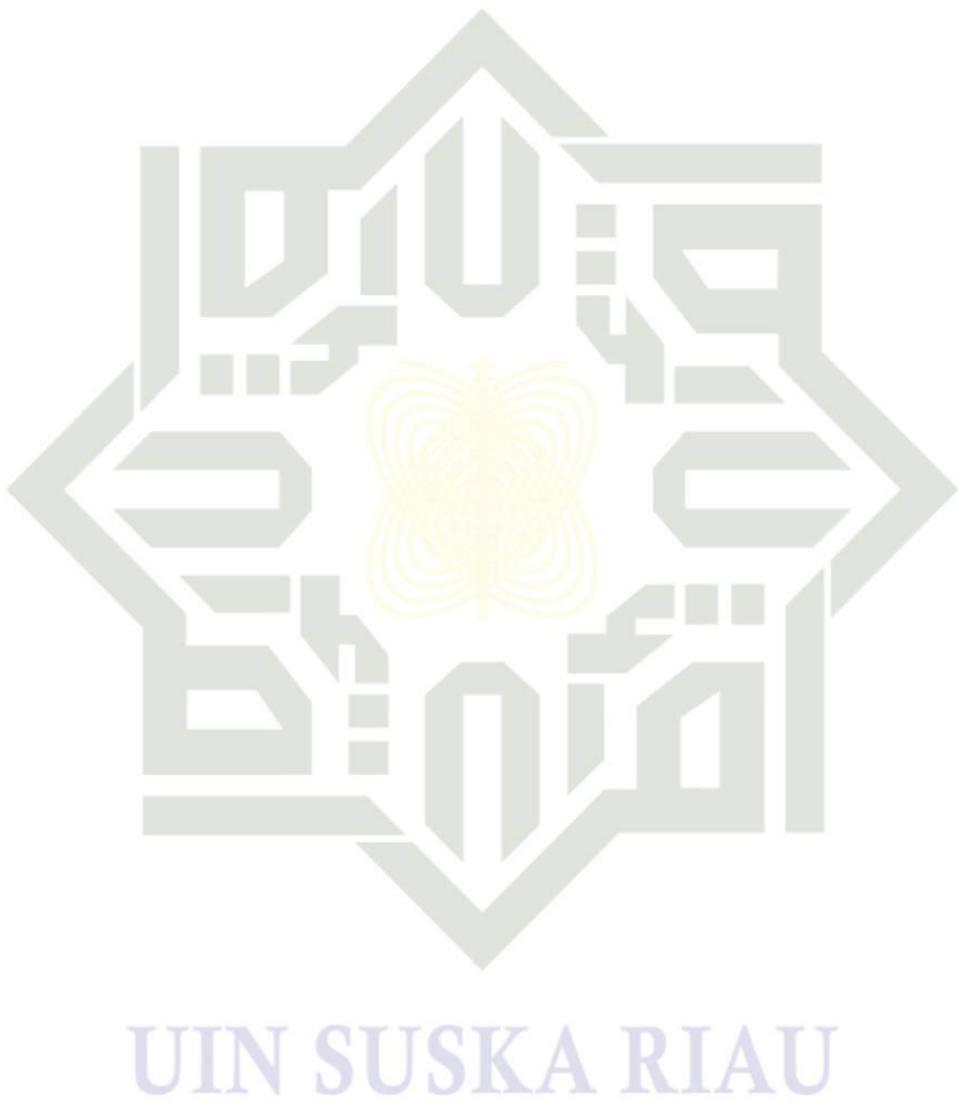


UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN .....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

<b>Daftar Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Komposisi Gulma Pada Perkebunan Kelapa .....	16
4.2. Struktur Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa .....	27
4.3. Indeks Keanekaragaman dan Indeks Dominansi .....	29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

**© Hak Cipta di UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Pohon kelapa .....	3
2.2. Gulma Rumput .....	6
2.3. Gulma Teki .....	7
2.4. Gulma Daun Lebar .....	7
2.5. Gulma Semusim, Dua Musim dan Tahunan .....	8
2.6. Gulma Berkayu .....	8
2.7. Gulma Air .....	9
2.8. Gulma Perambat .....	9
2.9. Gulma Parasit .....	10
4.1. Peta Lokasi Penelitian .....	15
4.2. Kondisi Lokasi Penelitian .....	16
4.3. <i>Nephrolepis biserrata</i> .....	17
4.4. <i>Cleome rutidosperma</i> .....	18
4.5. <i>Asystasia genetica</i> .....	19
4.6. <i>Fimbiristyls miliacea</i> .....	20
4.7. <i>Phyllanthus niruri</i> L. .....	21
4.8. <i>Imperata cylindrica</i> .....	21
4.9. <i>Commelina diffusa</i> Burm.L. ....	22
4.10. <i>Melastoma malabatrichum</i> .....	23
4.11. <i>Ageratum conyzoides</i> .....	23
4.12. <i>Cayrata trifolia</i> L. ....	24
4.13. <i>Crassocephalum crepidioides</i> .....	25
4.14. <i>Cyperus rotundus</i> .....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



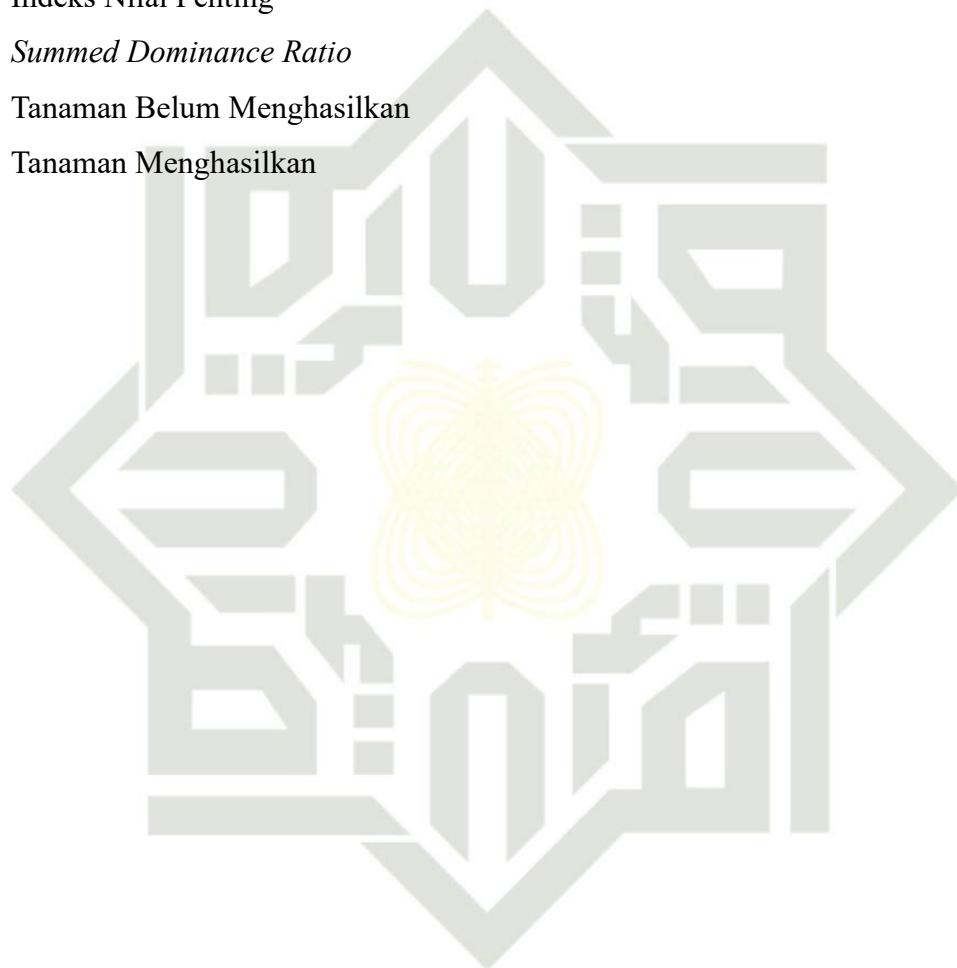
UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta KEPiP INPUD TBM  
Tuska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR SINGKATAN

Kerapatan
Kerapatan Relatif
Frekuensi
Frekuensi Relatif
Indeks Nilai Penting
<i>Summed Dominance Ratio</i>
Tanaman Belum Menghasilkan
Tanaman Menghasilkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Tata Letak .....	37
Dokumentasi Penelitian .....	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelapa (*Cocos nucifera*. L) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya, sehingga tanaman kelapa dijuluki sebagai pohon kehidupan (*the tree of life*). Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar (Astrini, 2018).

Luas areal tanaman kelapa di Indonesia hampir 3,4 juta ha atau sekitar sepertiga luas tanaman kelapa di dunia. Dari areal tersebut, sebagian besar ( $\pm 98\%$ ) merupakan perkebunan rakyat (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Pada tahun 2021 luas areal perkebunan kelapa di Kecamatan Keritang adalah 27.008 hektar, dengan jumlah produksi mencapai 24,561 ton dengan jumlah rata-rata produksi 1,12 ton/ha (BPS, 2021).

Menurut Vaulina dkk (2018) terdapat beberapa permasalahan produksi perkebunan kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir salah satunya adalah adanya gulma yang terdapat pada lahan perkebunan kelapa tersebut. Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh tidak pada tempatnya dan memiliki pengaruh negatif, sehingga kehadirannya tidak dikehendaki oleh manusia. Tumbuhan apapun termasuk tanaman yang dibudidayakan, bisa dikategorikan sebagai gulma bila tumbuh di tempat dan pada waktu yang salah (Rahim dkk., 2021).

Menurut penelitian Pertiwi dan Arsyad, 2018 keberadaan gulma disekitar pertanaman merupakan salah satu masalah penting dalam budidaya tanaman, semakin beranekaragam gulma tumbuh bersama dengan tanaman pokok menyebabkan terjadinya persaingan, pertumbuhan tanaman pokok semakin terlambat, dan hasilnya semakin menurun (Pertiwi dan Arsyad, 2018).

Adanya kompetisi gulma dengan tanaman dalam memperebutkan air, tanah, cahaya matahari, unsur hara, ruang tumbuh dan udara yang menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat (Solahudin dkk., 2010). Kerugian-kerugian tersebut merupakan alasan kuat mengapa gulma harus dikendalikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian gulma yang umumnya dilakukan di perkebunan kelapa adalah pengendalian gulma secara manual (menggunakan alat sederhana) dan secara kimia (menggunakan herbisida). Di lapangan umumnya hanya melihat secara fisik tanpa mengetahui banyak atau sedikitnya gulma dan tidak diketahui jenis gulma yang dominan, morfologi dan daur hidupnya. Akibatnya pengendalian kurang efektif. Maka dari itu perlu dilakukan analisis vegetasi gulma terlebih dahulu (Saitama, dkk., 2016).

Analisis vegetasi gulma adalah proses mengidentifikasi, menghitung, dan menganalisis jenis-jenis gulma yang tumbuh di suatu area tertentu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami komposisi, kepadatan, dan distribusi gulma, sehingga dapat ditentukan strategi pengendalian yang tepat dan efektif. Oleh karenanya, pelaksanaan analisis vegetasi perlu dilakukan guna mengetahui macam-macam gulma yang hidup mendominasi di alam bebas, sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk dilakukan pengendalian gulma secara efektif (Widiyani *et al.* 2023)

Desa Seberang Pebenaan merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Di Desa Seberang Pebenaan banyak di temukan Perkebunan kelapa, Penelitian mengenai analisis vegetasi gulma belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian tentang **Analisis Vegetasi Gulma pada Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera L*) di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.**

## 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur vegetasi gulma pada perkebunan kelapa di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## 1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang komposisi gulma serta digunakan sebagai langkah awal sebelum dilakukan pengendalian.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Klasifikasi dan Morfologi Kelapa

Kelapa merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar (Resminiasari, dkk., 2018). Pohon kelapa dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Pohon Kelapa

Menurut Gun Mardiatmoko dkk (2018) Kedudukan tanaman kelapa dalam sistematiska (taksonomi) tumbuhan adalah sebagai berikut: Kingdom: Plantae, Super Divisio: Spermatophyta, Sub Divisio: Angiospermae, Class: Monocotyledonae, Ordo: Palmales, Familia: Palmae Genus: *Cocos*, Species: *Cocos nucifera* L. Morfologi tanaman kelapa terdiri dari akar, batang, daun dan buah. Spesifikasi morfologi tanaman kelapa adalah sebagai berikut:

#### 1. Akar

Akar tanaman kelapa memiliki perakaran yang kuat. Akarnya bertipe serabut sebagaimana tanaman monokotil lain. Jumlah akar serabut berkisar antara 2.000- 4.000, tergantung kesehatan tanaman. Sebagian akar tumbuh mendatar dekat permukaan tanah, kadang-kadang mencapai panjang 15 m, dan sebagian lagi masuk sampai kedalaman 2-3 m. Akar tanaman kelapa tidak mampu menembus tanah yang keras. Akar serabut tanaman kelapa memiliki tebal rata-rata 1 cm.

Dari akar primer keluar akar sekunder dan selanjutnya muncul lagi akar tersier yang fungsinya benar-benar untuk menghisap unsur hara dan air. Pada akar primer daerah absorpsi terjadi pada bagian yang muda dan terletak beberapa

centimeter sebelum tudung akar. Bagian ini berwarna muda panjangnya rata-rata 5 cm dan merupakan bagian akar berdinding lunak seperti gelembung-gelembung.

## 2. Batang

Umumnya batang pohon kelapa tumbuh lurus ke atas. Batang berangsur-angsur memanjang, di sebelah ujung berturut-turut tumbuh daun-daun yang berukuran besar dan lebar. Pada tingkat pertumbuhan tertentu, dari ketiak-ketiak daun secara berangsur-angsur keluar karangan bunga.

Batang kelapa berwarna kelabu, licin dan tinggi batang dapat mencapai 20 meter hingga dengan garis tengah 20 cm hingga 30 cm, tergantung varietas, iklim, tanah, dan jarak tanam. Bagian batang yang sebenarnya dari pohon yang masih muda baru kelihatan jelas kalau pohon telah berumur 3-4 tahun.

## 3. Daun

Daun kelapa terdiri atas tangkai (*petiole*) dan pelepah daun (*rachis*). Pada pelepah terdapat helai daun atau leaflets yang di tengahnya berlidi (*midrib*). Panjang helai daun berbeda-beda, tergantung pada posisinya. Helai daun yang terdapat di tengah sumbu daun berukuran lebih panjang dibanding yang tumbuh di pangkal atau ujung sumbu daun.

Pada biji yang baru tumbuh, mula-mula terbentuk 4-6 helai daun tersusun satu membalut yang lain sehingga merupakan selubung dan runcing sebelah ujungnya. Susunan demikian perlu untuk memudahkan menembus lapisan sabut di sebelah pangkal buah. Setelah itu menyusul secara berturut-turut 4-6 lembar daun yang berukuran lebih besar daripada daun-daun yang dibentuk pertama kali, dan sudah disusun terlepas satu dengan lainnya, tetapi helai daunnya belum menyirip. Kemudian daun-daun lainnya menyusul terbentuk berturut-turut, ukurannya bertambah besar. Pangkal-pangkal daun membungkus bagian pangkal batang, membentuk batang palsu. Daun-daun tadi berangsur-angsur bertambah menyirip, dimulai dari sebelah pangkal helai daun menuju ke ujung.

## 4. Bunga

Tanaman kelapa mulai berbunga berbeda-beda tergantung jenisnya. Pada kelapa Genjah kira-kira setelah 3-4 tahun. Kelapa dalam 4-8 tahun dan kelapa hibrida berkisar 4 tahun.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiak daun tumbuh manggar (mayang) yang masih tertutup seludang (*spadix*). Mayang adalah tangkai bunga yang bercabang-cabang, dimana tumbuh banyak bunga yang berwarna putih kekuningan. Kelapa adalah tanaman berumah satu. Pada pangkal cabang tumbuh bunga betina, kemudian menyusul bunga jantan pada bagian atasnya. Bunga betina maupun bunga jantan melekat pada cabang. Bunga-bunga tersebut tidak bertangkai (duduk). Tiap satu cabang tumbuh satu sampai dua buah bunga betina sedang bunga jantan berjumlah cukup banyak, yaitu sekitar 150 sampai 200 buah.

## 2.2. Gulma Pada Pertanaman Kelapa

Gulma merupakan suatu tumbuhan yang mengganggu pertumbuhan dan produksi pada tanaman budidaya yang dikarenakan merebut unsur hara pada tanaman utama (Maulana *et al.*, 2023). Dampak negatif yang terjadi adanya gulma pada tanaman budidaya yaitu dapat menghambat pertumbuhan tanaman budidaya, meningkatkan biaya perawatan tanaman budidaya dan terjadinya penurunan produktivitas tanaman budidaya dikarenakan adanya perebutan cahaya (Umiyati *et al.*, 2018).

Menurut Gani *et al.* (2022), Gulma memiliki sifat istimewa yang antara lain seperti mendominasi tempat tumbuh yang baik dengan memperebutkan faktor tumbuh sehingga gulma dapat memproduksi biji yang sangat banyak dan menjadikan gulma mendominasi suatu lingkungan dengan populasi yang besar serta pertumbuhan sangat cepat dibandingkan dengan tanaman budidaya. Komposisi gulma merupakan suatu susunan jenis gulma yang terdapat pada suatu lahan. Komposisi gulma dapat memberikan suatu data tentang keberadaan jenis gulma yang tumbuh pada suatu lahan pertanian (Windari *et al.*, 2021). Pola distribusi gulma merupakan suatu bentuk penyebaran jenis gulma yang berada pada suatu lahan. Pola distribusi gulma tiap jenis memiliki perbedaan dalam hal penyebaran yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor dimana berhubungan dengan faktor biotik ataupun abiotik.

Penggolongan gulma didasarkan pada aspek yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Penggolongan gulma dapat dilakukan berdasarkan siklus hidup, habitat, atau berdasarkan tanggapan gulma terhadap herbisida klasifikasi

gulma dibedakan menjadi rumput, teki dan gulma daun lebar. Berdasarkan bentuk masa pertumbuhannya gulma terdiri atas gulma berkayu, gulma air, gulma perambat, termasuk gulma parasit. Ditinjau dari siklus hidupnya dikenal gulma semusim, dua musim dan tahunan.

Gulma yang umumnya banyak ditemukan diareal pertanaman kelapa antar lain *Imperata cylindrica* (alang-alang), *Axonopus compressus* (rumput pahit), *Borreria laevis* (ketupang lemah), *Mikania micrantha* (mikania), *Panicum repens* (jahe-jahean). Pengelompokan gulma sebagai berikut:

### 1. Gulma rumput

Gulma yang tergolong dalam golongan ini merupakan semua jenis gulma yang termasuk dari famili *Poaceae* atau *Gramineae*. Rumput mempunyai batang bulat atau pipih dan berongga, persamaannya dengan teki adalah bentuk daunnya, tetapi dari sudut pengendalian terutama responnya terhadap herbisida berbeda. Berdasarkan bentuk masa pertumbuhan dibedakan rumput semusim (*annual*) dan tahunan (*perennial*) (Sarangi, 2021). Contoh gulma rumput adalah ilalang (*Imperata cylindrica*), *Saccharum spontaneum*, dan *Panicum repens*. Contoh gulma rumput dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Gulma Rumput

### 2. Gulma teki

Merupakan semua jenis gulma dalam famili *Cyperaceae*. Ciri-ciri utama dari gulma golongan ini adalah letak daun yang berjejer pada pangkal batang, bentuk daun seperti pita serta tangkai bunga tidak beruas. Batang dapat berbentuk silindris, segi empat, atau segi tiga. Daunnya memiliki panjang 5-20 cm, beralur, berwarna hijau tua, dan tumbuh dari dasar tumbuhan (Hana dan Hifzul, 2018). Gulma dalam golongan ini juga dapat membentuk umbi pada jenis tertentu yang antara rumbi-nya dihubungkan dengan sulur-sulur dan apabila sulur terputus maka umbi yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpisah akan tumbuh menjadi individu baru. Contoh: *Cyperus rotundus*, *Cyperus difformis*, *Fimbristylis littoralis*. Contoh gulma teki dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Gulma Teki

**3. Gulma daun lebar**

Menurut Setiawan *et al.* (2022), Golongan ini memiliki anggota dengan jumlah yang paling banyak dan paling beragam. Semua jenis gulma yang tidak termasuk dalam famili Poaceae dan Cyperaceae adalah golongan ini. Ciri-ciri dari gulma akan beragam tergantung dari jenisnya. Bentuk daun dari gulma ini yaitu lonjong, bulat, menjari, atau berbentuk hati. Sistem perakaran berupa akar tunggang. Batang umumnya bercabang, berkayu, dan sukulen. Pembunganan berbentuk majemuk atau komposit serta ada yang tunggal. contoh gulma berdaun lebar adalah babandotan. Contoh : *Ageratum conyzoides*, *Azolla pinata*, *Amaranthus spinosus*. Contoh gulma daun lebar dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Gulma Daun Lebar

**4. Gulma semusim, dua musim dan tahunan**

Gulma semusim menyesuaikan siklus hidupnya dalam satu musim dan menghasilkan banyak biji yang dapat tumbuh jika kondisi lingkungan kondusif. Contoh: *Monichoria vaginalis* dan *Echinocloa colonum*. Daur hidup gulma *Binnual*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih panjang yaitu 2 tahun. Gulma jenis ini menyimpan cadangan makanan pada akar untuk digunakan pada tahun kedua. Contoh: *Circium vulgare*, *Dipsacus syvestris*. Gulma tahunan hidup lebih lama dari dua tahun, berkembang biak secara generatif dan vegetatif. Pada saat musim kemarau, gulma jenis *parenennial* biasanya mati dan tumbuh kembali saat air cukup untuk pertumbuhannya. Contoh: *Imperata cylindrica* dan *Cyperus rotundus* (Talaka and Rajab, 2013). Contoh gulma semusim, dua musim dan tahunan dapat dilihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Gulma Semusim, Dua Musim dan Tahunan

### 5. Gulma berkayu

Golongan ini mencakup tumbuh-tumbuhan yang batangnya membentuk cabang-cabang sekunder. Gulma ini menjadi masalah diperkebunan, kehutanan, saluran pengairan dan padang pengembalaan, sistem perbanyakan, reproduksi biji dan penyebaran efisien, sehingga menjadi masalah penting. Contoh: *Melastoma* spp. *Lantana* spp. *Acasia* spp. dan *Cromolaena oderata* (Pertiwi dkk, 2018). Contoh gulma berkayu dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Gulma Berkayu

#### 6. Gulma air

Sembodo (2010) memaparkan bahwa gulma air merupakan gulma yang memiliki sifat sebagian atau seluruh siklus hidupnya berada di lingkungan air dan lembab, dan gulma yang menumpang pada tanaman memiliki sifat epifit atau parasit dengan cara tumbuh menempel pada tumbuhan lain.. Contoh gulma air adalah *Mikania spp.* *Thypa spp* dan *Pistria stratiotes*. Contoh gulma air dapat dilihat pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Gulma Air

#### 7. Gulma perambat

Gulma merambat adalah gulma yang tumbuh dengan cara merambat, seperti gulma sambung rambat (*Mikania sp.*). Gulma merambat dapat mengganggu pertumbuhan tanaman karena menyerap unsur hara di dalam tanah (Yusa dkk, 2015). Contoh gulma perambat dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Gulma Perambat

#### 8. Gulma Parasit

Menurut (Sinuraya, 2007) Gulma parasit adalah gulma yang hidupnya menumpang pada inangnya. Contoh adalah parasitasi benalu dilakukan oleh berbagai spesies dari family *Viscaceae*, *Loranthus elastic* dan *Loranthus longiflorus*. Gulma parasit dapat dilihat pada Gambar 2.9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.9. Gulma Parasit

### 2.3. Analisis Vegetasi

Analisis vegetasi tanaman adalah suatu cara untuk menentukan komposisi jenis vegetasi yang paling dominan hingga tidak dominan. Analisis vegetasi bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis atau susunan tumbuhan dan bentuk struktur vegetasi yang ada di wilayah tersebut. Struktur suatu komposisi tidak hanya dipengaruhi oleh hubungan antar spesies, tetapi juga jumlah individu dari setiap spesies organisme. Data komposisi tanaman pada dasarnya didapat dari analisis vegetasi yang telah dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Pangabean *et al.*, 2022). Salah satu pemanfaatan analisis vegetasi dapat digunakan untuk mengetahui struktur dan komposisi gulma yang selanjutnya, data yang diperoleh dari analisis tersebut dapat dijadikan rekomendasi dalam hal pengendalian gulma pada area lahan tersebut (Dahang, 2018).

Analisis vegetasi biasa ditujukan untuk mempelajari tingkat suksesi, evaluasi hasil pengendalian gulma, perubahan flora sebagai akibat metode pengendalian tertentu dan evaluasi herbisida (*trial*) untuk menentukan aktivitas suatu herbisida terhadap jenis gulma di lapangan. Selain itu, analisis vegetasi digunakan untuk mengetahui gulma-gulma yang memiliki kemampuan tinggi dalam penguasaan sarana tumbuh dan ruang hidup. Dalam hal ini, penguasaan sarana tumbuh pada umumnya menentukan gulma tersebut penting atau tidak (Azizu, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di perkebunan kelapa milik warga di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2025.

#### 3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah gulma yang berada dalam plot areal perkebunan kelapa milik warga di Desa Seberang Pebenaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan umur tanaman 9 tahun. Sedangkan alat yang digunakan adalah parang, meteran, kamera, gunting, tali rafia, buku determinasi, kayu patok, dan alat tulis.

#### 3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan pada lahan perkebunan kelapa dengan cara pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan pertimbangan keseragaman pertumbuhan gulma dan kondisi plot yang dianggap mewakili (Touwe dkk., 2022). Pengamatan gulma dilakukan dengan metode kuadran yang menggunakan plot pengamatan dengan ukuran 10m x 10m dengan jumlah plot sebanyak 4 dan di dalam satu plot berisi 5 sub plot yang berukuran 100cm x 100cm, sehingga mendapatkan 20 sub plot pada perkebunan kelapa yang berumur 9 tahun dan luas lahan 28m x 175m.

#### 3.4. Pelaksanaan Penelitian

##### 3.4.1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan meliputi penentuan lokasi penelitian, penggalian informasi dan pengumpulan data lokasi penelitian. Penggalian informasi serta pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan para narasumber untuk memperoleh data primer.

##### 3.4.2. Penentuan Blok Terpilih

Penentuan blok terpilih dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan perkebunan dan untuk menganalisis struktur vegetasi gulma pada perkebunan kelapa. Penentuan blok di lakukan menggunakan metode *purposive sampling*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertimbangan keseragaman pertumbuhan gulma dan kondisi plot yang dianggap mewakili.

### 3.4.3. Penentuan Titik Sampel

Penentuan titik sampel yaitu penentuan lokasi yang dilakukan dengan cara survey lapangan dan menentukan titik sampel yang digunakan. Satu blok ditentukan 4 plot yang berukuran 10m x 10m sampel yang dianggap mewakili dan keseragaman pertumbuhan gulma yang berbeda-beda. Adapun didalam satu plot yang terdapat 5 sub plot yang berukuran 100cm x 100cm yang diletakkan secara acak, sehingga mendapatkan 20 sub plot dalam 1 blok areal perkebunan kelapa.

### 3.4.4. Pengambilan Sampel dan Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap gulma yang di dalam plot. Meliputi jumlah individu masing-masing spesies ciri-ciri, nama daerah tumbuhan. dan hal yang diperlukan lainnya untuk proses identifikasi menggunakan buku determinasi gulma dan juga aplikasi *Google Lens*. Selanjutnya pencabutan gulma yang ada dalam plot. Koleksi gulma yang telah diperoleh tadi kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis masing-masing gulma.

## 3.5. Parameter Pengamatan

### 3.5.1. Jenis Gulma

Gulma diamati dan diidentifikasi berdasarkan jenis nya seperti gulma berdaun lebar, berdaun sempit, dan teki-tekian. Adapun gulma yang dianalisis dengan cara mencocokkan jenisnya dan merujuk pada buku determinasi gulma.

### 3.5.2. Kerapatan (K)

Kerapatan adalah jumlah individu suatu jenis pada suatu lokasi tertentu, dengan rumus:

$$\text{Kerapatan} = \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis}}{\text{Luas area pengamatan}}$$

### 3.5.3. Kerapatan Relatif (KR)

Kerapatan relatif adalah perbandingan kerapatan suatu jenis vegetasi dengan kerapatan seluruh jenis vegetasi dalam suatu area, dengan rumus.



Frekuensi adalah perbandingan jumlah banyaknya plot contoh yang ditemui suatu jenis, dapat di rumuskan dengan:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah individu mutlak suatu jenis}}{\text{jumlah plot pengamatan}} \times 100\%$$

### 3.5.5. Frekuensi Relatif (RF)

Frekuensi relatif adalah persentase frekuensi suatu jenis terhadap jumlah frekuensi seluruh jenis yang dihitung. Dengan rumus:

$$\text{Frekuensi relatif} = \frac{\text{frekuensi suatu jenis}}{\text{frekuensi seluruh jenis}} \times 100\%$$

### 3.5.6. Indeks Nilai Penting (INP)

Nilai ini menunjukkan dominasi suatu jenis dalam suatu lahan pertanaman atau area budi daya tertentu, dirumuskan dengan:

$$\text{Indeks Nilai Penting} = \text{KR} + \text{FR}$$

### 3.5.7. Summed Dominance Ratio (SDR)

Menunjukkan hubungan dominasi satu spesies gulma dengan spesies gulma yang lain dan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{SDR} = \frac{\text{Kerapatan relatif} + \text{Frekuensi relatif}}{2}$$

### 3.5.8. Indeks Keanekaragaman

Indeks keanekaragaman adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui keanekaragaman hayati suatu komunitas tumbuhan pada areal tertentu dengan rumus :

$$\text{Indeks Keanekaragaman (H')} = \sum p_i \ln p_i ; \text{ dengan } P_i = N_i/n$$

Keterangan :

H' = Indeks Keanekaragaman Jenis

Pi = Peluang Kepentingan Untuk Tiap Jenis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N_i$  = Jumlah Individu Setiap Satu Jenis

$n$  = Jumlah Total Individu

Besarnya nilai indeks keanekaragaman jenis berdasarkan Shannon - Wiener adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $H' > 3$  menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies tinggi.
- b) Nilai  $1 < H' < 3$  menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies sedang.
- c) Nilai  $H' < 1$  menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies sedikit rendah.

### 3.5.9. Indeks Dominansi

Indeks dominansi adalah parameter yang menunjukkan tingkat dominasi atau penguasaan suatu spesies dalam suatu komunitas. Indeks dominansi dihitung dengan membandingkan jumlah individu dalam satu jenis dengan jumlah total individu seluruh jenis. Indeks dominansi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Dominansi (ID): } \sum \left( \frac{n_i}{N} \right)^2$$

Keterangan:

ID = Indeks Dominansi

$N_i$  = Indeks Nilai Penting Jenis ke -i

N = Jumlah Indeks Nilai Penting

### 3.6. Analisis Data

Data jenis-jenis gulma yang diperoleh selama penelitian diolah secara deskriptif dengan cara dikelompokkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Terdapat 3,304 individu dengan 12 spesies, 8 spesies gulma berdaun lebar, 2 spesies gulma teki, 1 spesies gulma paku, dan 1 spesies gulma rumput. Gulma dengan nilai INP tertinggi adalah gulma *Nephrolepis biserreta* dengan nilai INP 36,52% sedangkan gulma dengan nilai INP terendah adalah gulma *Phyllanthus niruri* dengan nilai INP 5,21%. Indeks keanekaragaman gulma pada perkebunan kelapa di Desa Seberang Pebenaan berkriteria sedang dengan nilai indeks keanekaragaman 2,23 dan indek dominansi termasuk kategori rendah dengan nilai 0,12

### 5.2. Saran

Pada lahan perkebunan kelapa di Desa Seberang Pebenaan gulma yang paling banyak ditemukan adalah gulma paku (*Nephrolepis biserreta*) dan disarankan untuk melakukan pengendalian menggunakan herbisida sistemik berbahan aktif metafuron.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, I., Yolanda, dan A. A. Purnama. 2015. Analisis Vegetasi Gulma Pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis quinensis* Jacq.) di Desa Suka Maju, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi*, 1(1): 1-6.
- Arifin, A. S. D., Hariri, M. R., Setiawan, A. B., Irwanto, R. R., dan Dewi, A. P. 2020. New Distributional Records of *Cleome chelidonii* L.f. and *Cleome rutidosperma* DC. (*Cleomaceae*) in Madura Island. Biogenesis: *Jurnal Ilmiah Biologi*, 8(1): 55–61.
- Arrijani, Dede, Edi, G. S dan Ibnul, Q. 2006. Analisis Vegetasi Gulma DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Jurnal Biodiversitas*. 7(3): 57-64.
- Astrini, N.K.T., I.M. Sarjana, dan I.G.S. Putra. 2018. Upaya Pemberdayaan Petani Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Pasaban Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 7(3): 444-454.
- Azizu, M. N., 2021. Keanekaragaman Spesies Gulma pada Beberapa Vegetasi yang Terdapat di Kota Baubau. *Media Agribisnis*, 5(1): 33-41.
- Azizah, P. N. 2017. Analisis vegetasi di kawasan sekitar Mata Air Ngambel, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, 16(1), 2685-2702.
- (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir. 2020. Geografis Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. 2015-2020. <https://inhilkab.bps.go.id/brs>. di Akses pada 31 Desember 2024.
- Caton, B. P., M. Mortimer., J.E. Hill., dan D.E. Johnson. 2011. *Panduan Lapang Praktis Untuk Gulma Padi di Asia*. IRRI. Filipina.120 hal.
- Cordobés, F.M., Robbiati, F.O., Anton, A.M. and Scrivanti, L.R., 2021. Phylogeny, evolution and ecological speciation analyses of Imperata (Poaceae: Andropogoneae) in the Neotropics. *Systematics and Biodiversity*, 19(6), pp.526-543
- Dahang, D. 2018. Analisis Vegetasi Gulma Pada Ladang Broccoli (*Brassica oleracea* varitalica L.) Di Kebun Pendidikan Universitas Quality Berastagi. *Jurnal Agroteknosains*, 2(2 ): 222-229.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. *Luas Areal Kelapa Menurut Provinsi di Indonesia*. Jakarta. 1 hal.



- Ervina, M. N., dan Mulyono, Y. 2019. Etnobotani Meniran Hijau (*Phyllanthus ninuri* L) Sebagai Potensi Obat Kayap Ular (*Herpes Zoster*) dalam Tradisi Suku Dayak Ngaju. *Jurnal Jejaring Matematika Dan Sains*, 1(1): 30–38.
- Feriadi, E., Muhtadi, A., dan Barliana, M. I. 2018. Galing (*Cayratia trifolia* L.): Sebuah Kajian Biologi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologi. *Pharmauhu*, 4(2): 1-5.
- Gani, S., S. H. Purnomo, dan N. Musa. 2022. Simpanan Biji Gulma Dalam Tanah Pada Lahan Pertanian Yang Berbeda. *Jurnal Tabaro*, 6(1): 690-701.
- Gun Mardiatmoko, 2018. *Produksi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.).. Ambon*: BPFP UNPATTI 187 hal.
- Hamka. 2012. Analisis Faktor Produksi Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 5(1): 50-56.
- Hana, A. dan K. Hifzul. 2018. Unani Perspective and New Researches of Sa'ad Ku'fi (*Cyperus rotundus*): A Review. *Journal of Drug Delivery & Therapeutics*. 8(6): 378- 381.
- Hsu, T.-W., Chiang, T.-Y., & Peng, J.-J. 2005. *Asystasia gangetica* (L.) T. Anderson subsp. *micrantha* (Nees) Ensermu (Acanthaceae), a newly naturalized plant in Taiwan. *Taiwania*, 50(2), 117–122.
- Indriyanto. 2015. *Ekologi Hutan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Latumahina, I. F. S., dan S. H. M, IPU 2022. *Mengenal Gulma Hutan*. Penerbit Adab. Indramayu. 140 hal.
- Matatula, A. J., Batlyel, M. S., dan A. K Kilkoda. 2020. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Tumbuhan Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) dan Waktu Pemberian Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 16(2), 124-131.
- Maulana, A., H. Susanto, H. Pujiwijanto, dan N. Sriyani. 2023. Uji Sifat Campuran Herbisida Berbahan Aktif 2,4 Dimetil Amina+Isopropilamina Glifosat Terhadap Gulma *Ottochloa nodosa*, *Cyperus rotundus*, dan *Praxelis clematidea*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 23(1) : 64-72.
- Maharani dan Safira. 2019. Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Etil Asetat Daun Maman Ungu (*Cleome rutidospermae*) Terhadap Sel Hela Dan Sel Widr. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- Marisi Tambunan, R., Swandiny, G. F., dan Zaidan, S. 2019. Uji Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol 70% Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) Terstandar. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 12(2): 60–64.
- Muthmainah, I. 2018. Eksplorasi Tanaman Obat di Desa Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Program studi Agroteknologi Universitas Islam negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nasaruddin, Muh. Farid B.D.R, Ifayanti R, Abdul M, Tigin D, Cri W.B.Y, dan Nandi K.S. 2020. Perbaikan Teknis Budidaya Kelapa Rakyat di Kabupaten Wajo. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 5(2): 258-270.
- Sugraheni, I, L., dan Prawobo, A, C. 2022. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) Di Sungai Gayam Desa Walen Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*. 6(3). 110-117.
- Nuraini. 2016. Studi Taksonomi Jenis Gulma Tanaman Padi (*Oryza sativa* L. var. Ciherang) di Desa Nunggal Sari Kec. Palau Rimau Kab. Banyuasin dan Sumbangsihnya terhadap Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X MA/SMA. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Palembang.
- Pangabean, N. H., M. Khairini, D. R. Sitepu, dan Y. U. Nuzalifa. 2022. Analisis Vegetasi Tumbuhan Gulma Dengan Metode Kuadrat Di Kawasan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(2): 171-172.
- Pertiwi E.D., dan M. Arsyad. 2018. Keanekaragaman dan Dominasi Gulma Lahan Gambut Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Provinsi Riau. *Bio- Site*, 4(2): 41-47.
- Pertiwi, E. D., dan Arsyad, M. 2018. Keanekaragaman dan Dominasi Gulma pada Pertanaman Jagung di Lahan Kering Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 6(3), 71–76.
- Rahim A., A. Murtilaksono dan M. Adiwena. 2021. *Teknologi Pengendalian Gulma*. Syiah Kuala University Press, Aceh.
- Radwan, M., Muliyah, E., Haspари, K, A., dan Welani, D. (2022). Study of Existence and Biodiversity of Ferns (*Pteridophyta*) in the Situ Gintung Area, South 52 Tangerang City. *Jurnal Nucleus*. 03(02).
- Rukmana, H.R. dan Y. H. Herdi. 2016. *Untung Berlipat dari Budidaya Kelapa*. Lily Publisher. Yogyakarta. 202 hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saitama, A., E. Widaryanto, dan K.P. Wicaksono. 2016. Komposisi Vegetasi Gulma pada Tanaman Tebu Keprasan Lahan Kering di Dataran Rendah dan Tinggi. *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(5):406-415.
- Sari, Putri Wulan. 2020. Karakterisasi Simplisia Dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Sintrong (*Crassocephalum crepidioides*). Metode DPPH (1,1-diphenyl-2- picrylhidrazil). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sarangi, D. 2021. Identification of Grass Weeds Commonly Found in Agronomic Crops in Nebraska. <http://extensionpublications.unl.edu/assets/pdf/ec3020.pdf>. diakses tanggal 22 Mei 2025
- Sembodo, 2010. *Gulma dan Cara Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 168 hal.
- Setiawan, A. N., Sarjiyah, dan Rahmi, N. 2020. Keanekaragaman dan Dominansi Gulma pada Berbagai Proporsi Populasi Tumpangsari Kedelai dengan Jagung. *Jurnal Penelitian Pertanian*, 22(2), 177-185.
- Simarmata, F. S., dan Wahyuningsih, H. 2012. Keanekaragaman makrozoobenthos pada hutan mangrove yang direhabilitasi di Pantai Timur Sumatera Utara. *Jurnal Natur Indonesia*, 11(2), 94-103.
- Sinuraya, S.M., 2007. *Gulma Tanaman*. Fakultas Pertanian. Sumatera Barat. 80 hal.
- Sipapa, G., Wibowo, K., dan Muzendi, A.S.M. 2022. Strategi Pengembangan Usahatani Kelapa (*Cocos nucifera*) Study Kasus Di Kampung Wau Distrik Abun Kabupaten Tambrauw. *Jurnal Sosio Agri Papua*, 11(1): 10-18.
- Soerianegara, I., dan Indrawan, A. 2005. *Ekosistem hutan Indonesia*. Bogor: Laboratorium Ekologi Fakultas Kehutanan-Institut Pertanian Bogor.
- Sriyani, N., Lubis, A. T., Susanto, D., Mawardi, D., Suprapto, H., Susanto, H., Pujisiswanto, H., Adachi, T., dan Oki, Y. (2014). *Upland Weed Flora of Southern Sumatera: An Illustrated Weed Identification Book*. Global Madani Press. 151 hal
- Subrata BAG, dan Bayu AS. 2018. Keragaman vegetasi Gulma di Bawah Tegakan Pohon Karet (*Hevea brasiliensis*) Pada Umur Dan Arah Lereng Yang Berbeda di PTPN IX Banyumas. *Jurnal Program Studi Agroteknologi STIPER Petra Baliem Wamena*. 2(2): 1-13.
- Sudharto, 2005. *Tanaman Penutup Tanah dan Gulma Pada Kebun Kelapa Sawit (Buku II)*, Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 42 hal.

Sukman, Y. dan Yakup. 2002. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. Karisius. Yogyakarta. 157 hal.

Syafrudin, Y., Haryani S, T., dan Wiedarti, S. 2016. Keanekaragaman Dan Potensi Paku (*Pteridophyta*)Di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Cianjur (TNGGP). *Jurnal Ekologia*. 16(2): 24-31.

Syaifudin, A., dan Nofa, F. A. 2020. Jenis-Jenis Gulma Padi (*Oryza Sativa L*) di Lahan Pertanian Desa Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Biologica Samudra*, 2(2) : 128–136.

Tanasale, V dan Nureny, G. 2023. Inventarisasi Potensi Gulma Di Bawah Tegakan Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) Belum Menghasilkan Di Negeri Allang Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah. *AGROLOGIA*, 12 (1): 88-98.

Touwe, J., Tanasale, W., dan Kilkoda, A. 2022. Identifikasi Jenis Gulma pada Areal Pertanaman Kelapa (*Cocos nucifera L.*) di Negeri Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pertanian Kepulauan*, 6(2), 114-126

Umiyati, U., Deden, D. Widayat, A. dan Muhtadi. 2018. Uji Sifat Campuran Herbisida Berbahan Aktif IPA Glifosat Dan 2,4 D Amina Terhadap Beberapa Jenis Gulma. *Jurnal Logika*, 22(1): 44-49.

Vaulina,S. Khairizal dan Hajry. 2018. Efisiensi Usahatani Kelapa Dalam (*Cocos nucifera Linn*) di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1): 61-72.

Widiyani, D. P., Usodri, K. S., Sari, S., dan Nurmayanti, S. 2023. Analisis Vegetasi Gulma pada Berbagai Tegakan Tanaman Perkebunan. *Jurnal Agrotek Tropika*, 11(1), 55-61

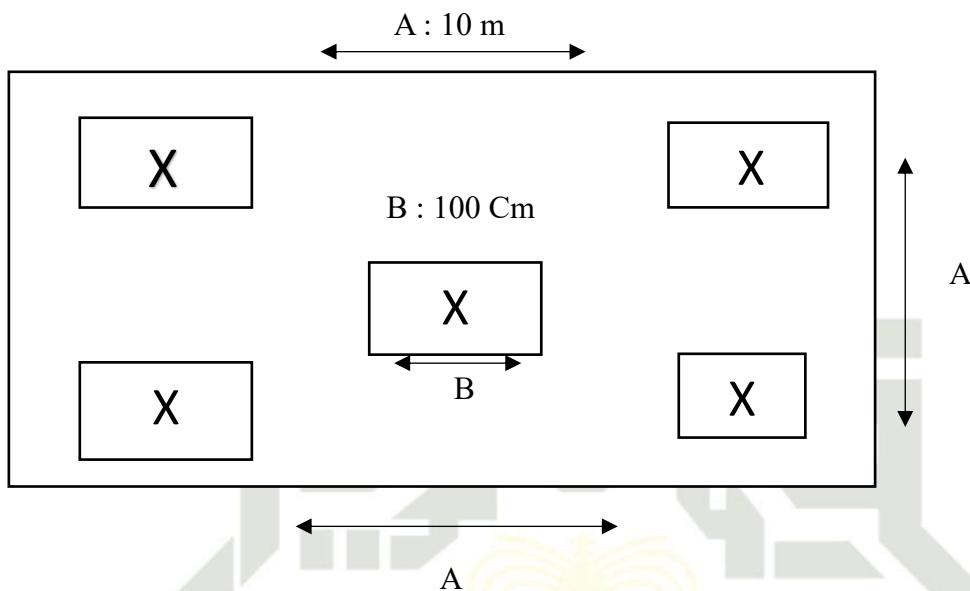
Windari, S., M. Joni, dan I. K. Sundra. 2021. Struktur Dan Komposisi Gulma Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Di Desa Cempaga Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. *Jurnal Simbiosis*, 9(1) : 41-50.

Yasa I.P., Chairul dan Z Syam. 2015. Analisis Vegetasi Gulma pada Kebun Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) di Bangka, Agam, Sumatra Barat. *Jurnal Biologi*. 4(1): 83-89.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata Letak



Keterangan:

A : 10m x 10m

B : 100cm x 100cm

X Plot Penelitian

## Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ha**

Survei Pendahuluan



Alat-alat Penelitian



Penentuan Titik plot



Pengukuran plot

**of Sultan Syarif Kasim Riau**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembuatan Plot



Contoh Plot Pengamatan



Pemasangan Plot



Pencabutan Gulma

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengelompokan dan Perhitungan Gulma



Gulma *Crassocephalum crepidioides*



Gulma *Phyllanthus niruri* L



Gulma *Fimbristylis miliaceae*



Gulma *Commelina diffusa* Brum.f.